

ABSTRAK

Modernisasi di era globalisasi telah membawa perubahan signifikan di Indonesia, termasuk peningkatan penggunaan teknologi informasi. Peningkatan ini, sayangnya, juga membuka celah bagi kejahatan siber seperti penipuan online. Penipuan online di Indonesia semakin marak karena tingginya pengguna internet yang kurang waspada terhadap keamanan. Berbagai modus penipuan seperti *phishing*, penipuan hadiah, lowongan kerja palsu, dan penipuan jual beli online sering terjadi, menyebabkan kerugian finansial bagi banyak korban. Kesadaran masyarakat akan modus penipuan dan pentingnya keamanan digital masih rendah, sehingga penegakan hukum dan upaya pencegahan terus dilakukan untuk melindungi masyarakat dari kejahatan ini. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui apa saja modus penipuan yang digunakan pelaku dalam tindak pidana melalui media online dan mengetahui upaya untuk meningkatkan efektivitas penegakan sanksi hukum pidana terhadap pelaku kejahatan penipuan online di Pengadilan Negeri Jambi. Metode yang digunakan adalah adalah yuridis empiris, yaitu suatu metode penelitian hukum yang berfungsi untuk melihat dalam artian nyata dan meneliti bagaimana bekerjanya hukum di lingkungan masyarakat. Sehingga ini juga merupakan efektifitas penegakan hukum terhadap pelaku penipuan online di wilayah hukum pengadilan Negeri Jambi. Hasil Penelitian menyimpulkan bahwa modus penipuan online meliputi penggunaan situs web palsu, phishing, dan media sosial, dengan memanfaatkan transaksi elektronik yang sulit dilacak. Penegakan hukum menghadapi tantangan dalam pembuktian bukti digital dan keterbatasan Undang-Undang ITE. Upaya meningkatkan efektivitas penegakan hukum melibatkan pembentukan unit siber khusus, peningkatan kapasitas personel, kerjasama dengan pihak perbankan dan Kementerian Komunikasi dan Informatika, serta edukasi masyarakat. Hukuman yang lebih berat dipertimbangkan untuk memberikan efek jera, namun efektivitasnya terkendala oleh kurangnya keahlian teknis aparat dan pasal-pasal ambigu dalam UU ITE.

Kata kunci: Penegakan Hukum, Penipuan Online

ABSTRACT

Modernization in the era of globalization has brought significant changes in Indonesia, including the increased use of information technology. Unfortunately, this increase has also opened up opportunities for cybercrime such as online fraud. Online fraud in Indonesia is increasingly rampant due to the high number of internet users who are less aware of security. Various modes of fraud such as phishing, gift fraud, fake job vacancies, and online buying and selling fraud often occur, causing financial losses for many victims. Public awareness of fraud modes and the importance of digital security is still low, so law enforcement and prevention efforts continue to be carried out to protect the public from this crime. The purpose of this study is to determine what modes of fraud are used by perpetrators in criminal acts through online media and to determine efforts to increase the effectiveness of enforcing criminal law sanctions against perpetrators of online fraud crimes at the Jambi District Court. The method used is empirical juridical, namely a legal research method that functions to see in a real sense and examine how the law works in the community. So this is also the effectiveness of law enforcement against perpetrators of online fraud in the jurisdiction of the Jambi District Court. The results of the study concluded that online fraud modes include the use of fake websites, phishing, and social media, by utilizing electronic transactions that are difficult to track. Law enforcement faces challenges in proving digital evidence and the limitations of the ITE Law. Efforts to improve the effectiveness of law enforcement involve the formation of a special cyber unit, increasing the capacity of personnel, cooperation with banking institutions and the Ministry of Communication and Information, and public education. Heavier penalties are being considered to provide a deterrent effect, but their effectiveness is hampered by the lack of technical expertise of officers and ambiguous articles in the ITE Law

Keywords: Law Enforcement, Online Frauds